

Katalog BPS 1102001.7411110

Sensus Ekonomi
dilaksanakan pada tahun berakhiran "0"
tahun berakhiran "0"

Sensus Penduduk
dilaksanakan pada tahun berakhiran "0"
tahun berakhiran "0"

KECAMATAN ULUWIWI DALAM ANGKA 2014

Sensus Pertanian
dilaksanakan pada tahun berakhiran "3"
tahun berakhiran "3"



BPS Kolaka
Statistics of Kolaka

KECAMATAN ULUIWOI DALAM ANGKA
ULUIWOI SUBDISTRICT IN FIGURES

2014

<https://koltimkab.bps.go.id>

**KECAMATAN ULUIWOI DALAM ANGKA
ULUIWOI SUBDISTRICT IN FIGURES
2014**

Ukuran Buku/*Size of Books*: 21 Cm X 16 Cm
Jumlah Halaman/*Number of Pages*: viii + 69
halaman/*pages*

Naskah/*Script*:
BPS Kabupaten Kolaka/*BPS-Statistics of Kolaka Regency*

Gambar Kulit/*Leather Picture*:
BPS Kabupaten Kolaka/*BPS-Statistics of Kolaka Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by* :
Bidang Penelitian Data dan Pelaporan, Bapedda dan
Penanaman Modal Kolaka/*Reporting and Data Research
Division, Agency for Regional Development and
Investment of Kolaka*

Diterbitkan oleh/*Published by* :
Bapedda dan Penanaman Modal Kolaka/*Agency for
Regional Development and Investmen of Kolaka*

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.
May be cited with references to the source

KATA PENGANTAR

“Kecamatan Uluwoi dalam Angka 2014” adalah publikasi yang diupayakan bagi tersedianya data dan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan berbagai kebijakan pembangunan, khususnya di wilayah Kecamatan Uluwoi.

Data yang disajikan merupakan himpunan dari berbagai sumber data serta hasil pengolahan data primer yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka.

Dukungan dari berbagai pihak, terutama Camat Uluwoi beserta seluruh jajarannya, memberikan kontribusi yang sangat berharga bagi terselesaikannya publikasi ini. Atas bantuan dan dukungan tersebut, kami mengucapkan terima kasih.

Kritik dan saran yang bersifat konstruktif senantiasa akan kami terima dengan lapang dada, dan akan menjadi bahan bagi perbaikan publikasi selanjutnya.

Semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan para pengguna data, sehingga tujuan penerbitannya sebagai penyedia data dapat tercapai.

Uluwoi, Juli 2014

Plh. Koordinator Statistik
Kecamatan,

Bobi Sahrn
NIP. 19730401 200901 1 007

PREFACE

“Subdistrict of Uluiwoi in Figures 2014” is publication that strived for the availability of data and information that can be used as a reference in determining thevarious development policies, especially in Subdistrict of Uluiwoi.

The data presented is from various sources of data collection and processing of primary data collected by BPS-Statistics of Kolaka Regency.

Support from various parties, especially head of Subdistrict of Uluiwoi and all of the staffs, providing a very valuable contribution to the completion of this publications. For their help and support, we thank you.

Critics and constructive suggestions which we will gladly accept, and will serve as material for improvement of the subsequent publication.

Finally, hopefully this publication will meet the needs of the data user, so the purpose of publication as a provider of data can be achieved.

Uluiwoi, July 2014

Statistical Coordinator Subdistrict,

Bobi Sahrún

NIP. 19730401 200901 1 007

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

	Halaman Pages
1.1 Luas Wilayah Kecamatan Uluwoi Menurut Kelurahan/ <i>Area of Uluwoi Subdistrict by Urban Village</i>	4
2.1 Pembagian Daerah Administratif Kecamatan Uluwoi/ <i>Distribution of Administrative Area of Uluwoi Subdistrict 2013</i>	9
2.2 Jumlah Sarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Uluwoi/ <i>Number of Government Facilities by Urban Villages at Uluwoi Subdistrict 2013</i>	10
3.1 Persebaran Penduduk Kecamatan Uluwoi Menurut Desa/Kelurahan/ <i>Population Distribution of Uluwoi Subdistrict by Village/Urban Village 2013</i>	19
3.2 Piramida Penduduk Kecamatan Uluwoi/ <i>Population Pyramide of Uluwoi Subdistrict 2013</i>	20
4.1 Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin di Kecamatan Uluwoi/ <i>Number of Immunized Infants by Type of Vaccine in Uluwoi Subdistrict 2012 - 2013</i>	33
4.2 Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Uluwoi/ <i>Number of Active by Type of Contraceptives as Used in Uluwoi Subdistrict 2013</i>	34
5.1 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Uluwoi/ <i>Production of Plantation Crops by Type of Crops at Uluwoi Subdistrict (Ton) 2013</i>	55
5.2 Populasi Ternak Besar di Kecamatan Uluwoi/ <i>Livestock and Poultry Population at Uluwoi Subdistrict (Ekor/Tail) 2008-2013</i>	56

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman <i>Pages</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	i
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	iii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	v
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	viii
I. GEOGRAFIS/ <i>GEOGRAPHY</i>	2
1.1 Letak Geografis dan Batas Wilayah/ <i>Geographic Position and Territorial</i> <i>Boundaries</i>	2
1.2 Luas Wilayah/ <i>Area of Region</i>	2
1.3 Keadaan Iklim/ <i>Climate</i>	3
II. PEMERINTAHAN/ <i>GOVERNMENT</i>	8
2.1 Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
2.2 Pembangunan Desa/ <i>Development Villages</i>	12
III. PENDUDUK/ <i>POPULATION</i>	16
3.1 Jumlah Penduduk/ <i>Number of Population</i>	21
3.2 Persebaran Penduduk/ <i>Population Distribution</i>	22
3.3 Struktur Umur dan Jenis Kelamin Penduduk/ <i>Age Structure and Sex of Population</i>	23
IV. SOSIAL/ <i>SOCIAL</i>	28
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	35
4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana/ <i>Health</i> <i>and Family Planning</i>	36
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	40
4.4 Sosial Lainnya/ <i>Other Social</i>	45
V. PERTANIAN/ <i>AGRICULTURE</i>	48
5.1 Penggunaan Tanah/ <i>Land Use</i>	57
5.2 Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crop</i>	58
5.3 Peternakan/ <i>Animal Husbandry</i>	60

5.4	Perikanan/ <i>Fishery</i>	64
5.5	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	66
	LISTRIK/ELECTRICITY	68
VI.	6.1 Listrik/ <i>Electricity</i>	69

<https://koltimkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLE

		Halaman <i>Pages</i>
1.1	Luas Wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Uluwoi / <i>Area of Villages/Urban Villages in Uluwoi Subdistrict 2013</i>	5
1.2	Hari Hujan dan Curah Hujan di Pomalaa / <i>Rainy Days and Rainfalls at Pomalaa 2013</i>	6
2.1	Pembagian Daerah Administratif Kecamatan Uluwoi / <i>Distribution of Administrative Area of Uluwoi Subdistrict 2013</i>	11
2.2.1	Jumlah Sarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Uluwoi / <i>Number of Government Facilities by Urban Villages at Uluwoi Subdistrict 2013</i>	12
2.2.2	Jumlah Kepala Desa/Lurah Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Uluwoi / <i>Number of Urban Village Head by Sex at Uluwoi Subdistrict 2013</i>	13
2.2.3	Jumlah Pertahanan Sipil di Kecamatan Uluwoi / <i>Number of Civilian Defense at Uluwoi Subdistrict 2013</i>	14
3.1	Penduduk Kecamatan Uluwoi Menurut Desa/Kelurahan / <i>Population of Uluwoi Subdistrict by Village/Urban Village 2013</i>	21
3.2	Persebaran Penduduk Kecamatan Uluwoi Menurut Desa/Kelurahan / <i>Population Distribution of Uluwoi Subdistrict by Village/Urban Village 2012-2013</i>	22
3.3.1	Penduduk Kecamatan Uluwoi Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin / <i>Population of Uluwoi Subdistrict by Age Groups & Sex 2013</i>	23
3.3.2	Penduduk Kecamatan Uluwoi Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin / <i>Population of Uluwoi Subdistrict by Sex & Sex Ratio 2013</i>	24
3.3.3	Penduduk Kecamatan Uluwoi Menurut Desa/Kelurahan dan Rasio Jenis Kelamin / <i>Population of Uluwoi Subdistrict by Urban Village & Sex Ratio 2013</i>	25
3.3.4	Kepadatan Penduduk Kecamatan Uluwoi Menurut Desa/Kelurahan / <i>Population Density of</i>	26

<i>Uluiwoi Subdistrict by Urban Village 2013</i>		
4.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Uluiwoi / <i>Number of School, Teacher, and Pupils by Educational Levels in Uluiwoi Subdistrict 2013</i>	35
4.2.1	Jumlah Fasilitas dan Tenaga Kesehatan di Kecamatan Uluiwoi / <i>Number of Health Facilities and Paramedist in Uluiwoi Subdistrict 2007-2013</i>	36
4.2.2	Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin di Kecamatan Uluiwoi / <i>Number of Immunized Infants by Type of Vaccine in Uluiwoi Subdistrict 2007-2013</i>	37
4.2.3	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos Pelayanan Keluarga Berencana (PPKB), PPL KB, Dan Penyuluh KB di Kecamatan Uluiwoi / <i>Number of Clinics, Services Corner, and Field Officer Family Planning in Uluiwoi Subdistrict 2007-2013</i>	38
4.2.4	Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Uluiwoi / <i>Number of Active and Early Acceptors by Type of Contraceptives as Used in Uluiwoi Subdistrict 2013</i>	39
4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Uluiwoi / <i>Number of Worship Places by Urban Villages at Uluiwoi Subdistrict 2013</i>	40
4.3.2	Penduduk Kecamatan Uluiwoi Menurut Agama / <i>Population of Uluiwoi Subdistrict by Religion 2013</i>	41
4.3.3	Jumlah Nikah, Talaq, Cerai, Rujuk di Kecamatan Uluiwoi / <i>Number of Marriage, Divorce at Uluiwoi Subdistrict 2013</i>	42
4.3.4	Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Uluiwoi / <i>Number of Hajj Pilgrims by Sex at Uluiwoi Subdistrict 2008-2013</i>	43
4.3.5	Jumlah Jamaah Haji Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Uluiwoi / <i>Number of Hajj Pilgrims by Age Groups at Uluiwoi Subdistrict 2008-2013</i>	44
4.4.1	Jumlah Jompo dan Penyandang Cacat di Kecamatan Uluiwoi / <i>Number of Elderly and Disable Persons at Uluiwoi Subdistrict 2008-2013</i>	45
4.4.2	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kecamatan Uluiwoi / <i>Number of Ambulant Social Welfare Issue at Uluiwoi Subdistrict 2008-2013</i>	46
5.1.1	Luas Tanah Menurut Jenis Penggunaannya di Kecamatan Uluiwoi / <i>Land Area by Utilization of Uluiwoi Subdistrict 2013</i>	57
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis	58

	Tanaman di Kecamatan Uluwoi / <i>Area of Plantation Crops by Type of Crops at Uluwoi Subdistrict</i> (Ha) 2013	
5.2.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Uluwoi / <i>Production of Plantation Crops by Type of Crops at Uluwoi Subdistrict</i> (Ton) 2012	59
5.3.1	Populasi Ternak dan Unggas di Kecamatan Uluwoi / <i>Livestock and Poultry Population at Uluwoi Subdistrict</i> (Ekor/Tail) 2013	60
5.3.2	Populasi Ternak dan Unggas yang Dipotong di Kecamatan Uluwoi / <i>Population of Slaughtered Livestock and Poultry at Uluwoi Subdistrict</i> (Ekor/Tail) 2013	61
5.3.3	Produksi Daging Ternak dan Unggas di Kecamatan Uluwoi / <i>Production Meat of Livestock and Poultry Population at Uluwoi Subdistrict</i> (Kg) 2013	62
5.3.4	Produksi Telur Unggas di Kecamatan Uluwoi / <i>Production Egg of Poultry Population at Uluwoi Subdistrict</i> (Kg) 2013	63
5.4.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut dan Budidaya Perikanan di Kecamatan Uluwoi / <i>Production of Fisheries Sea and Aquaculture Fisheries at Uluwoi Subdistrict</i> 2013	64
5.4.2	Produksi dan Nilai Produksi Budidaya Perikanan dan Perikanan Darat di Kecamatan Uluwoi / <i>Production and Production Value of Aquaculture and Inland Fisheries at Uluwoi Subdistrict</i> 2013	65
5.5	Luas Kawasan Hutan yang Ditetapkan di Kecamatan Uluwoi / <i>Area of Defined Forest at Uluwoi Subdistrict</i> (Ha) 2005-2013	66
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik di Kecamatan Uluwoi / <i>Number of Customers Electricity in Uluwoi Subdistrict</i> 2013	69

GEOGRAFIS



Geography

<https://koltimkab.wps.go.id>

I. GEOGRAFIS DAN IKLIM

I. GEOGRAPHY AND CLIMATE

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Bab ini menyajikan ciri utama daerah Kecamatan Uluiwoi yang mencakup Letak Geografis, Batas Wilayah, Luas Wilayah, dan Keadaan Iklim.

This chapter presents the main characteristics of Uluiwoi Subdistrict including: Geographical Position, Territorial Boundaries, Area, and Climate.

1. Letak Geografis dan Batas Wilayah

1. Geographical Position and Territorial Boundaries

Kecamatan Uluiwoi terletak di jazirah Tenggara Kabupaten Kolaka. Secara geografis terletak di bagian barat Kabupaten Kolaka, Kecamatan Uluiwoi di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Konawe, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Wolo; Samaturu; dan Latambaga, sebelah Timur berbatasan Kabupaten Konawe, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kolaka Utara.

Uluiwoi Subdistrict lies on the southeast peninsula of Kolaka Regency, it is located in the western part of Kolaka Regency. The territorial boundaries of Uluiwoi Subdistrict are: North by Konawe Regency, South by Wolo; Samaturu; and latambaga Subdistrict, East by Konawe Regency, and West by Kolaka Utara Regency.

1.2 Luas Wilayah

1.2 Area

Kecamatan Uluiwoi mempunyai luas wilayah 2.147,71 km².

Wide area of Uluiwoi subdistrict is approximately 2.147,71 km².

Secara administrasi Kecamatan Uluiwoi pada tahun 2013 terdiri atas tiga belas wilayah desa/kelurahan, meliputi: Kelurahan Sanggona, Desa Pehanggo, tawanga, Undolo, Tondowatu, Uete, porabua, Ueesi, Liku Walanapo, Lalombai, Wesinggote, Ahilulu, dan Alaaha.

In 2013, Kecamatan Uluiwoi regency was divided administratively into thirteen village/urban village, namely Sanggona Urban Village, Village Pehanggo, tawanga, Undolo, Tondowatu, Uete, porabua, Ueesi, Liku Walanapo, Lalombai,

Wesinggote, Ahilulu, and Alaaha.

1.3 Iklim

1.3 Climate

1.3.1 Musim

1.3.1 Season

Kecamatan Uluwoi memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Musim Kemarau terjadi antara Bulan Mei dan Oktober, dimana angin Timur yang bertiup dari Australia tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya Musim Hujan terjadi antara Bulan November dan Maret, dimana angin Barat yang bertiup dari Benua Asia dan Samudera Pasifik banyak mengandung uap air sehingga terjadi musim hujan. Khusus pada Bulan April arah angin tidak menentu, demikian pula curah hujan sehingga pada bulan ini dikenal sebagai musim pancaroba.

Uluwoi Subdistrict has two seasons, dry season and rainy season. The dry season occurring from May to October, is influenced by the Australia continental air masses. The rainy season occurring from November to March is influenced by the Asia continental and the Pacific Ocean air masses passing over oceans. The air contains a great deal of moisture and causes rain to fall in Kecamatan Uluwoi. Especially in April, air masses and rainfall moves uncontrolled, so called Transition Period.

1.5.2 Curah Hujan

1.3.2 Rainfall

Curah hujan dipengaruhi oleh perbedaan iklim, orografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Hal ini menimbulkan adanya perbedaan curah hujan menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Di wilayah Kecamatan Uluwoi, curah hujan mencapai rata-rata 1939,8 mm pertahun.

Rainfall is influenced by climate, orography and cycling of air flow. Therefore, the volume of rainfall were varied by month and location of observation station. According to location, rainfall in Kecamatan Uluwoi can be divided into two parts. In the Northern area of "straight line" Uluwoi Subdistrict, and the Southern & Eastern else. In Uluwoi Subdistrict, the rainfall is about 1939,8 mm per annual.

Gambar/Figure 1.1

**Luas Wilayah Kecamatan Uluwoi Menurut Desa/Kelurahan
Area of Uluwoi Subdistrict by Village/Urban Village
2013**

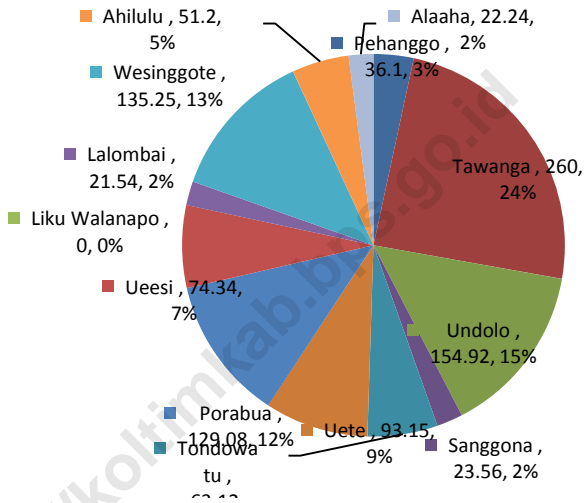


Table 1.1 Luas Wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Uluwoi
Table *Area of Villages/Urban Villages in Uluwoi Subdistrict 2013*

Desa/Kelurahan <i>Villages/Urban Villages</i>	Luas/Area	
	Km ²	%
Pehanggo	36,10	1,68
Tawanga	260,00	12,11
Undolo	154,92	7,21
Sanggona	23,56	1,10
Tondowatu	63,12	2,94
Uete	93,15	4,34
Porabua	129,08	6,01
Ueesi	74,34	3,46
Liku Walanapo	1.083,21	50,44
Lalombai	21,54	1,00
Wesinggote	135,25	6,30
Ahilulu	51,20	2,38
Alaaha	22,24	1,04
Uluwoi	2.147,71	100,00

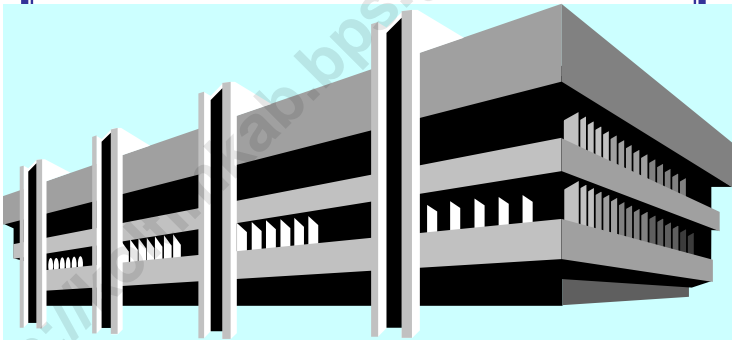
Sumber: Desa/Kelurahan di Uluwoi
 Source: *Villages/Urban Villages in Uluwoi*

Table 1.2 Hari Hujan dan Curah Hujan di Pomalaa
Rainy Days and Rainfalls at Pomalaa 2013

Bulan <i>Months</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>	Curah Hujan <i>Rainfalls</i> (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	18	168,8
Februari/ <i>February</i>	26	203,8
Maret/ <i>March</i>	24	368,9
April/ <i>April</i>	18	273,8
Mei/ <i>May</i>	14	229,7
Juni/ <i>June</i>	18	67,1
Juli/ <i>July</i>	11	141,8
Agustus/ <i>August</i>	10	15
September/ <i>September</i>	4	46,1
Oktober/ <i>October</i>	14	203,9
November/ <i>November</i>	13	81,1
Desember/ <i>December</i>	25	139,8
Kolaka	195	1939,8

Sumber: PT. ANTAM UBPN POMALAA
Source: PT. ANTAM UBPN POMALAA

PEMERINTAHAN



Government

II. PEMERINTAHAN

II. GOVERNMENT

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan

Division of The Local Government

Pada tahun 2013, wilayah administrasi Kecamatan Uluiwoi terdiri dari 13 (tiga belas) desa/kelurahan.

In 2013, Government administrative region of Uluiwoi Subdistrict consists of 13 (thirteen) villages/urban villages.

Pembangunan Desa

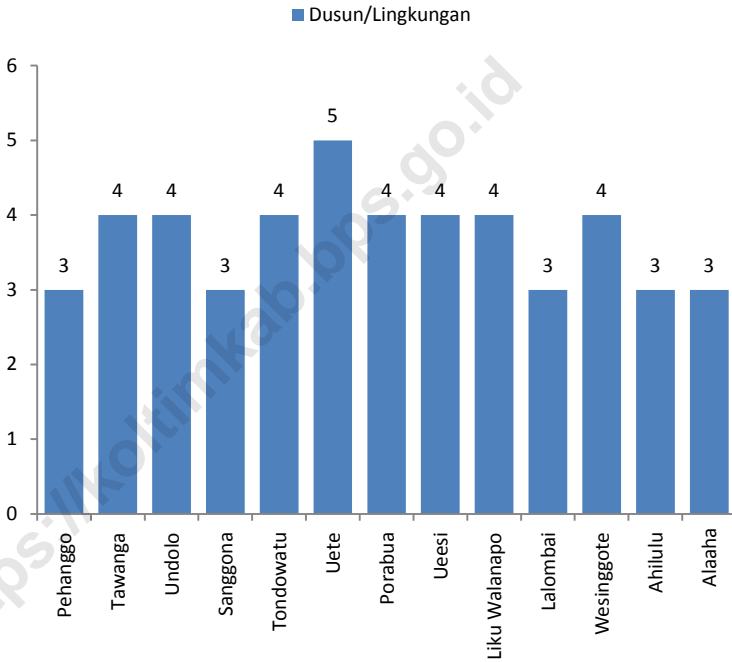
Rural Development

Usaha Pemerintah Daerah Kecamatan Uluiwoi dalam pembangunan desa bertujuan untuk meletakkan sendi-sendi kehidupan desa, yaitu masyarakat desa yang berkecukupan material dan spiritual serta makin adil dan merata guna terwujudnya Desa Pancasila. Meliputi penyediaan infrastruktur maupun sumber daya manusia aparat pemerintahan.

Rural development by the local government was directed to putting the joints of rural life, that are prosperous society of material and spiritual, in a fair and equitable, in order to realize Desa Pancasila. Consist of infrastructure prepared and human resource in government personnels.

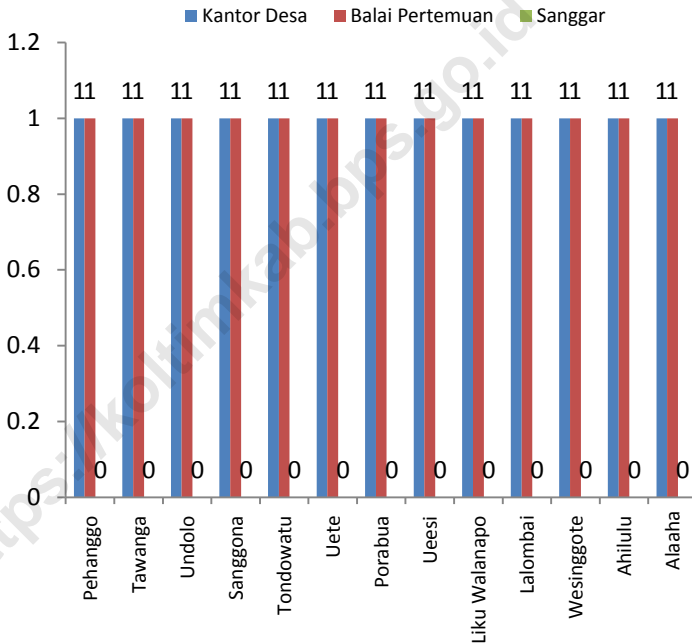
Gambar/Figure 2.1

Pembagian Daerah Administratif Kecamatan Uluwoi
Distribution of Administrative Area of Uluwoi Subdistrict
2013



Gambar/Figure 2.2

Jumlah Sarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Uluwoi
Number of Government Facilities by Urban Villages at Uluwoi Subdistrict
 2013



2.1 Pemerintahan/Government

Tabel
Table 2.1 **Pembagian Daerah Administratif Kecamatan Uluwoi**
Distribution of Administrative Area of Uluwoi Subdistrict
2013

Desa/Kelurahan <i>Villages/Urban Villages</i>	Ibukota <i>Urban Village's Capital</i>	Dusun/Lingkungan <i>Sub Urban Villages</i>
(1)	(2)	(3)
Pehanggo	Pehanggo	3
Tawanga	Tawanga	4
Undolo	Undolo	4
Sanggona	Sanggona	3
Tondowatu	Tondowatu	4
Uete	Uete	5
Porabua	Porabua	4
Ueesi	Ueesi	4
Liku Wanapo	Liku Wanapo	4
Lalombai	Lalombai	3
Wesinggote	Wesinggote	4
Ahilulu	Ahilulu	3
Alaaha	Alaaha	3
Uluwoi		48

Sumber: Desa/Kelurahan di Uluwoi
Source: Villages/Urban Villages in Uluwoi

2.2 Pembangunan Desa/Development Villages

Tabel
Table 2.2.1 **Jumlah Sarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Uluiwoi**
Number of Government Facilities by Urban Villages at Uluiwoi Subdistrict 2013

Desa/Kelurahan <i>Villages/Urban Villages</i>	Kantor Desa/Kel <i>Urban Villages's Office</i>	Balai Pertemuan <i>Meeting Hall</i>	Sanggar PKK <i>PKK's corner</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pehanggo	1	1	0	2
Tawanga	1	1	0	2
Undolo	1	1	0	2
Sanggona	1	1	0	2
Tondowatu	1	1	0	2
Uete	1	1	0	2
Porabua	1	1	0	2
Ueesi	1	1	0	2
Liku Walanapo	1	1	0	2
Lalombai	1	1	0	2
Wesinggote	1	1	0	2
Ahilulu	1	1	0	2
Alaaha	1	1	0	2
Uluiwoi	13	13	0	26

Sumber: Desa/Kelurahan di Uluiwoi
Source: *Villages/Urban Villages in Uluiwoi*

Tabel 2.2.2 **Jumlah Kepala Desa/Lurah Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Uluiwoi**
Table 2.2.2 **Number of Urban Village Head by Sex at Uluiwoi Subdistrict 2013**

Tahun Year	Kepala Desa Village Head		Lurah Urban Village Head		Jumlah Total
	L/M	P/F	L/M	P/F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2006	8	0	1	0	9
2007	12	0	1	0	13
2009	12	0	1	0	13
2010	12	0	1	0	13
2011	12	0	1	0	13
2012	12	0	1	0	13
2013	12	0	1	0	13

Sumber: Desa/Kelurahan di Uluiwoi
 Source: Villages/Urban Villages in Uluiwoi
 Catatan/Note: L/M= Laki-Laki/Male
 P/F= Perempuan/Female

Tabel
Table

2.2.3

Jumlah Pertahanan Sipil di Kecamatan Uluwoi
Number of Civilian Defense at Uluwoi Subdistrict
2013

Tahun Year	Hansip/ Linmas	Wanra	Cadang an linmas	Kamra	Menwa	Alumni Menwa	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2006	36	-	0	0	0	0	36
2007	73	-	0	0	0	0	73
2009	36	-	10	0	0	0	46
2010	44	-	10	0	0	0	54
2011	44	-	10	0	0	0	54
2012	52	-	10	0	0	0	62
2013	52	-	10	0	0	0	62

Sumber: Mawil Hansip Kabupaten Kolaka

Source: Civilian Defense Office of Kolaka Regency

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA



Population and Labour

III. PENDUDUK

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2011. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak empat kali, tahun 1976, 1985, 1995 dan terakhir 2005. Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2011 melaksanakan metode pencacahan lengkap termasuk pula anggota rumah tangga Korp Diplomatik RI yang tinggal di luar negeri.

III. POPULATION

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2011. In addition to the Census, BPS also conducted Intercensal Population Survey, called SUPAS which is designed to proceed demographic data between two censuses. SUPAS has been conducted four times: 1976, 1985, 1995 and 2005. Besides Population Census and SUPAS, this report also uses population projection.*

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families. The implementation of the 2011 Population Census was different from the previous censuses because it only carried out complete enumeration method covering more complete variables. As compared to the previous censuses, the 2011 Population Census only carried out the complete enumeration method included household members of the diplomatic corp of Indonesia living abroad.

Sensus Penduduk 2011 dilakukan serentak di seluruh tanah air mulai tanggal 1-31 Mei 2011. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk adalah kombinasi antara *de jure* dan *de facto*. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dipakai cara *de jure*, dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara *de facto*, yaitu dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing dan pengungsi.

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap di sana dicacah di tempat tersebut.

2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

The 2011 Population Census was simultaneously conducted in Indonesia territory from 1-31 May 2011. Data were collected by interviewing respondents in which the combination of de jure and de facto approaches were applied. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, usually on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons.

For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended tables of population.

2. *Population are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

3. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.

4. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

5. Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga : Struktur umur penduduk pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi.

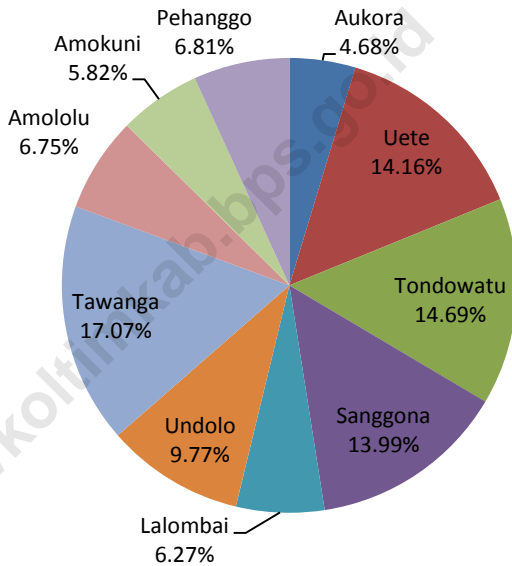
3. *Population density is the number of people per square kilometer.*

4. *Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

5. *Age structure, Sex, and Household The age structure of population is influenced by the fertility, mortality and migration rate.*

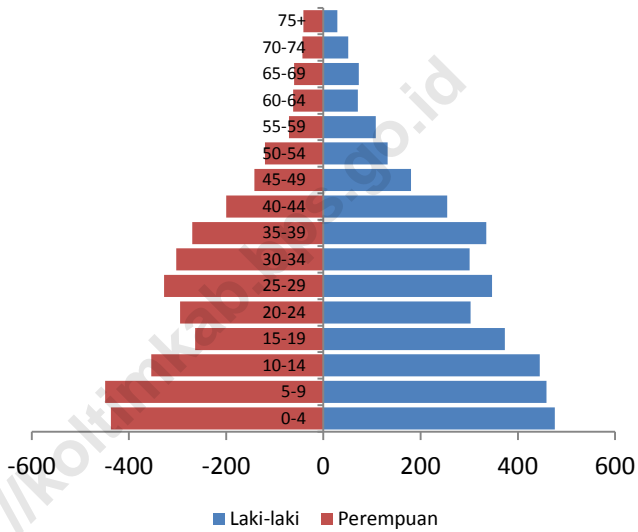
Gambar/Figures 3.1

Persebaran Penduduk Kecamatan Uluwoi
Menurut Desa/Kelurahan
*Population Distribution of Uluwoi Subdistrict by
Village/Urban Village*
2013



Gambar/Figures 3.2

Piramida Penduduk Kecamatan Uluwoi
Population Pyramide of Uluwoi Subdistrict
2012



3.1 Jumlah Penduduk/*Number of Population*

Tabel 3.1 Penduduk Kecamatan Uluiwoi Menurut Desa/Kelurahan
Table 3.1 *Population of Uluiwoi Subdistrict by Village/Urban Village* 2013

Desa/Kelurahan <i>Villages/Urban Villages</i>	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aukora	-	-	-	226
Uete	-	-	-	684
Tondowatu	-	-	-	710
Sanggona	-	-	-	676
Lalombai	-	-	-	303
Undolo	-	-	-	472
Tawanga	-	-	-	825
Amololu	-	-	-	326
Amokuni	-	-	-	281
Pehanggo	-	-	-	329
Uluiwoi				4.832

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2011

Source: *Housing and Population Census 2011 Forecasting*

3.2 Persebaran Penduduk/*Population Distribution*

Tabel 3.2 Persebaran Penduduk Kecamatan Uluwoi Menurut Desa/Kelurahan
Table 3.2 *Population Distribution of Uluwoi Subdistrict by Village/Urban Village 2012-2013*

Desa/Kelurahan <i>Villages/Urban Villages</i>	2012		2013	
	Penduduk <i>Population</i>	Persebaran <i>Distribution</i> (%)	Penduduk <i>Population</i>	Persebaran <i>Distribution</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aukora	-	-	226	4.68
Uete	-	-	684	14.16
Tondowatu	-	-	710	14.69
Sanggon	-	-	676	13.99
Lalombai	-	-	303	6.27
Undolo	-	-	472	9.77
Tawanga	-	-	825	17.07
Amololu	-	-	326	6.75
Amokuni	-	-	281	5.82
Pehanggo	-	-	329	6.81
Uluwoi			4.832	100,00

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2011

Source: *Housing and Population Census 2011 Forecasting*

3.3 Struktur Umur dan Jenis Kelamin Penduduk/ Age Structure and Sex of Population

Tabel 3.3.1 Penduduk Kecamatan Uluwoi
Table 3.3.1 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
*Population of Uluwoi Subdistrict by Age
Groups & Sex
2012*

Kelompok Umur Age Groups (Tahun/Year)	Laki-Laki/L Male/M	Perempuan/P Female/F	L+P F/M
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	488	448	936
5-9	470	461	931
10-14	456	364	819
15-19	382	272	654
20-24	310	303	613
25-29	355	336	692
30-34	308	311	620
35-39	343	277	620
40-44	261	206	467
45-49	184	146	330
50-54	135	123	258
55-59	111	73	184
60-64	73	64	137
65-69	75	62	137
70-74	52	44	96
75+	30	43	73
Uluwoi	4.034	3.532	7.566

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2011

Source: Housing and Population Census 2011 Forecasting

Tabel 3.3.2 **Penduduk Kecamatan Uluwoi Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin**
Table 3.3.2 **Population of Uluwoi Subdistrict by Sex & Sex Ratio**
2013

Tahun Year	Penduduk/ <i>Population</i>			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki/L <i>Male/M</i>	Perempuan/P <i>Female/F</i>	L+P <i>M/F</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2007	4.370	4.022	8.392	108
2008	4.170	4.305	8.475	96
2009	4.322	4.197	8.519	102
2010	3.861	3.381	7.242	114
2011	3.938	3.439	7.377	115
2012	3.532	4.036	7.566	115
4.034	2.434	2.398	4.832	115

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2011

Source: *Housing and Population Census 2011 Forecasting*

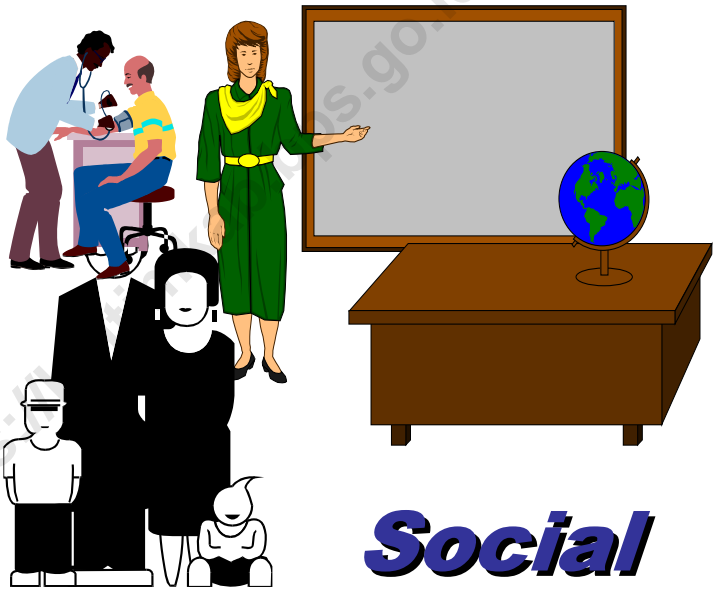
Tabel
Table 3.3.3 **Penduduk Kecamatan Uluwoi**
Menurut Desa/Kelurahan dan Rasio Jenis Kelamin
Population of Uluwoi Subdistrict
by Urban Village & Sex Ratio
2013

Tahun Year	Laki-Laki/L Male/M	Perempuan/P Female/F	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(5)
Aukora	108	118	92
Uete	325	359	91
Tondowatu	362	348	104
Sanggon	337	339	99
Lalombai	169	134	126
Undolo	225	247	91
Tawanga	398	427	93
Amolulu	186	140	133
Amokuni	149	132	113
Pehanggo	175	154	114
Uluwoi	2.434	2.398	115

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2011

Source: Housing and Population Census 2011 Forecasting

SOSIAL



Social

IV. SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

Dalam pelaksanaan pembangunan sosial, pemerintah telah mengupayakan berbagai usaha guna terciptanya kesejahteraan masyarakat di bidang sosial yang lebih baik. Usaha tersebut meliputi kegiatan di bidang pendidikan, agama, kesehatan, keluarga berencana, keamanan, dan ketertiban masyarakat, serta urusan sosial lainnya.

4.1. Pendidikan

Sasaran pembangunan pendidikan dititikberatkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar di semua jenjang pendidikan, dimulai dari kegiatan prasekolah (Taman Kanak-Kanak) sampai dengan Perguruan Tinggi. Upaya peningkatan mutu pendidikan yang ingin dicapai tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan manusia berkualitas. Sedangkan perluasan kesempatan belajar dimaksud agar penduduk usia sekolah yang setiap tahun mengalami peningkatan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk dapat memperoleh kesempatan belajar yang seluas-luasnya.

Pelaksanaan pembangunan pendidikan di Kecamatan Tinondo mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Indikator yang dapat mengukur tingkat perkembangan pembangunan pendidikan di Kecamatan Tinondo seperti banyak-nya sekolah dan guru, perkembangan berbagai rasio dan

IV. SOCIAL

TECHNICAL NOTES

In order to improve the common social welfare, the local government has been supporting social activities that include educational, religious, health, family planning, security and public order, and other social affairs.

4.1. Education

Education development targets focused on improving quality and expanding the learning opportunities at all education levels. Improving the quality of education aimed at improving the quality of human resources. While the expansion of learning opportunities, aimed to make every school-age population had a full opportunity to learn.

An increase in the implementation of education development in Tinondo Subdistrict. The improvement, was measured by several variables such as the number of schools, teachers, changes in various specific ratios, etc.

sebagainya.

1. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional.

2. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

1. School is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren/madrasah diniyah (Islamic boarding school/Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.

2. Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA).

4.2 Health and Family Planning

Pembangunan kesehatan di Kolaka dititik beratkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Demikian pula pelaksanaan Program Nasional Keluarga Berencana bertujuan menurunkan dan mengendalikan pertumbuhan penduduk dan membudayakan suatu norma yang dikenal dengan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS).

Untuk mencapai sasaran pembangunan, baik di bidang kesehatan maupun di bidang program keluarga berencana tersebut, maka sejak tahun 1993 pemerintah daerah telah menggiatkan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dan keluarga berencana sampai ke pelosok pedesaan.

Pembangunan keluarga berencana mengutamakan penyediaan prasarana dan sarana pelayanan keluarga berencana.

Pengendali Program Lapangan Keluarga Berencana (PPLKB), dan Penyuluh Keluarga Berencana (PKB).

Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan keluarga berencana yang tersebar di 13 desa/kelurahan, diharapkan berpengaruh langsung terhadap perkembangan kegiatan KB.

3. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan,

Health development in Kolaka emphasis on improving the quality of health services. Similarly, the implementation of the National Family Planning Program aimed to reducing and controlling population growth, and cultivate a norm which is known as Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera.

Since 1993, in achieve these development goals, the local government has been intensifying the implementation of infrastructure development of health services and family planning to remote rural areas.

Development priority of family planning is availability of facilities and infrastructure of family planning services.

Field Controller Family Planning Program, and Family Planning Counseling.

Facilities and infrastructures of family planning services supply, which distributed in 13 village/urban village, expected to be influence the progress of family planning activity.

3. Hospital is a place for health check, usually

biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru paru, dan RS jantung.

4. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

5. Puskesmas Pembantu (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

6. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

4.3 Agama

Pembangunan di bidang agama dan

controlled/supervised by doctors/medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.

4. Public Health Centre (PHC) *is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of subdistrict or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the PHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through Mobile PHC program.*

5. Subsidiary Public Health Centre *is a health facility that assists the Public Health Centre in its part of working area. In several regions, health check points (Balai Pengobatan) has changes their status into Subsidiary Public health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.*

6. Immunization *is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

4.3 Religion

Development of religious and

kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa diarahkan untuk menciptakan keselarasan hubungan antar manusia dengan manusia, manusia dengan penciptanya serta dengan alam sekitarnya.

Indikator pembangunan bidang agama, digambarkan dengan pembangunan sarana peribadatan, pembinaan umat beragama, dan berbagai kegiatan keagamaan di Kecamatan Tinondo.

4.4 Sosial Lainnya

Pada bagian akhir bab ini disajikan beberapa indikator penting pembangunan sosial lainnya di Kecamatan Tinondo.

belief in "The Only God" is directed to harmonization of human relationship, relation of human with God and their environment.

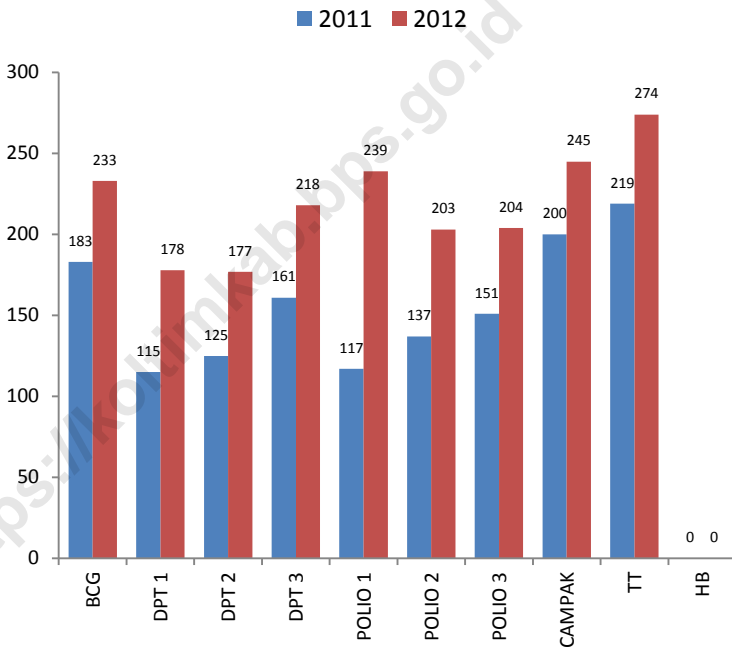
Religious development indicators is presented with construction of places of worship, religious guidance and religious activities in Tinondo SubdsitRICT.

4.4 Other Social Affairs

At the end of this chapter presented several other important indicators of social development in Tinondo SubdsitRICT.

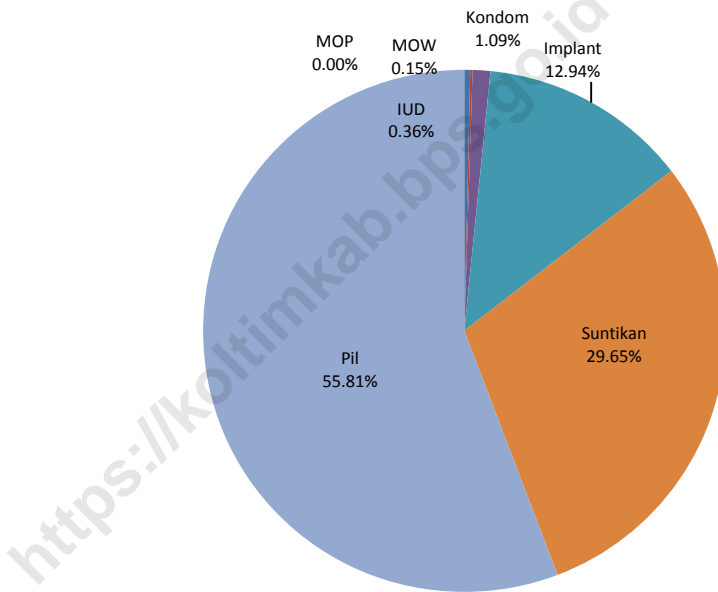
Gambar/Figure 4.1

Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin di
Kecamatan Uluwoi
*Number of Immunized Infants by Type of Vaccine in Uluwoi
Subdistrict
2013*



Gambar/Figure 4.2

**Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di
Kecamatan Uluwoi**
*Number of Active Acceptors by Type of Contraceptives as
Used in Uluwoi Subdistrict*
2013



4.1 Pendidikan/Education

Tabel
Table 4.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tinondo
Number of School, Teacher, and Pupils by Educational Levels in Tinondo Subdistrict 2012

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rata-rata/Average		
				Guru/ Sekolah/ <i>Teachers/ Schools</i>	Murid/ Sekolah <i>Pupils/ Schools</i>	Murid/ Guru <i>Pupils/ Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>TK/Kindergarten</i>						
2010/2011	1	2	21	2	21	11
2011/2012	0	0	0	0	0	0
2012/2013	1	1	51	1	51	51
2013/2014	1	1	30	1	30	30
<i>SD/primary School</i>						
2010/2011	15	71	1.451	5	97	20
2011/2012	15	88	1.504	6	100	17
2012/2013	15	86	1.527	6	102	18
2013/2014	15	86	1.427	6	96	19
<i>SLTP/Junior High School</i>						
2010/2011	3	10	360	3	120	36
2011/2012	4	18	401	5	100	22
2012/2013	4	20	439	5	110	22
2013/2014	4	20	439	5	110	22
<i>SLTA/Senior High School</i>						
2010/2011	2	14	204	7	102	15
2011/2012	2	17	276	9	138	16
2012/2013	1	8	276	8	276	35
2013/2014	1	8	276	8	276	35

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Kolaka
Source: Office of Education, Youth and Sports of Kolaka Regency

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana/*Health and Family Planning*

Tabel
Table 4.2.1 **Jumlah Fasilitas dan Tenaga Kesehatan di Kecamatan Tinondo**
Number of Health Facilities and Paramedist in Tinondo Subdistrict 2009-2013

Uraian	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fasilitas Kesehatan/ Health Facilities					
1. Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	0	0	0	0	0
2. Puskesmas/ <i>PHC</i>	1	1	1	1	1
3. Puskesmas Pembantu/ <i>Subsidiary PHC</i>	2	4	3	5	5
4. Polindes/ <i>Village Maternity Corner</i>	-	-	-	0	0
5. Puskesmas Plus/ <i>PHC Plus</i>	0	0	0	0	0
Tenaga Kesehatan/ Paramedist					
1. Dokter/ <i>Doctor</i>	2	1	0	-	-
2. Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	0	0	0	-	-
3. Perawat/ <i>Nurse</i>	9	11	12	-	-
4. Bidan/ <i>Midwife</i>	2	2	3	-	-
5. Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Paramedist</i>	3	5	7	-	-
6. Dukun Bayi Terlatih	9	14	14	-	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Source: Health Services of Kolaka Regency

Note: PHC = Public Health Center

Tabel 4.2.2 **Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin di Kecamatan Uluwoi**
Table 4.2.2 **Number of Immunized Infants by Type of Vaccine in Uluwoi Subdistrict 2009-2013**

Uraian	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. BCG	146	193	183	233	171
2. DPT 1	183	145	115	178	159
3. DPT 2	175	119	125	177	159
4. DPT 3	150	122	161	218	150
5. POLIO 1	172	223	117	239	183
6. POLIO 2	164	183	137	203	218
7. POLIO 3	162	144	151	204	219
8. CAMPAK	101	130	200	245	224
9. TT	70	204	219	274	150
10. HB	0	0	0	-	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka
 Source: Health Services of Kolaka Regency

Tabel 4.2.3 **Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD), PPL KB, Dan Penyuluh KB di Kecamatan Tinondo**
Table 4.2.3 **Number of Clinics, Services Corner, and Field Officer Family Planning in Tinondo Subdistrict 2008-2013**

Tahun Year	Klinik KB Clinics	PPKBD Services Corner	PPL KB Field Officer	Penyuluh KB Consultant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	2	-	1	0
2009	2	-	1	0
2010	2	-	1	0
2011	2	-	1	1
2012	1	13	1	1
2013	2	10	1	0

Sumber: BKKBN Kabupaten Kolaka

Source: National Family Planning Agencies of Kolaka Regency

Tabel 4.2.4 **Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Tinondo**
Table 4.2.4 **Number of Active and Early Acceptors by Type of Contraceptives as Used in Tinondo Subdistrict 2013**

Jenis Alat Kontrasepsi <i>Type of Contraceptives as Used</i>	<i>Akseptor Aktif</i> Active Acceptors	<i>Akseptor Baru</i> Early Acceptors
(1)	(2)	(3)
IUD	0	0
MOW	0	0
MOP	0	0
Kondom	8	4
Implant	245	70
Suntikan	494	164
Pil	807	288
Tinondo 2013	1.568	522
2012	1.376	424
2011	1.162	284
2010	1.072	339
2009	904	284

Sumber: BKKBN Kabupaten Kolaka

Source: National Family Planning Agencies of Kolaka Regency

4.3 Agama/Religion

Tabel
Table 4.3.1 **Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Uluwoi**
Number of Worship Places by Urban Villages at Uluwoi Subdistrict
2013

Kelurahan <i>Urban Villages</i>	Masjid Mosque	Musholla <i>Mushalla</i>	Gereja <i>Curch</i>	Pura <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	17	0	0	0
2010	17	0	0	0
2011	17	0	1	0
2012	15	0	0	0
2013	17	0	1	0

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kolaka
Source: Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

Tabel 4.3.2 **Penduduk Kecamatan Uluwoi Menurut Agama**
Table 4.3.2 **Population of Uluwoi Subdistrict by Religion**
2013

Tahun Years (1)	Islam Moslem (2)	Katolik Catholic (3)	Protestan Protestan (4)	Hindu/ Budha (5)	Jumlah Total (6)
2009	8,464	0	11	0	8,464
2010	8.508	0	11	0	8.519
2011	7.288	0	15	0	7.303
2012	-	-	-	-	-
2013	7.288	0	15	0	7.303

Sumber: Kementrian Agama Kabupaten Kolaka

Source: Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Nikah, Talak, Cerai, Rujuk di
Table 4.3.3 *Number of Marriage, Divorce at Uluwoi Subdistrict 2013*

Tahun Years	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	51	0	0	-
2010	45	0	0	-
2011	57	0	0	-
2012	-	-	-	-
2013	-	-	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kolaka
 Source: Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

Tabel 4.3.4 **Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tinondo**
Table 4.3.4 **Number of Hajj Pilgrims by Sex at Tinondo Subdistrict**
2009 - 2013

Tahun Year	Laki-Laki/L Male/M	Perempuan/P Female/F	L+P M/F
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	0	0	0
2010	0	0	0
2011	0	0	0
2012	0	0	0
2013	0	0	0

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kolaka

Source: Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

Tabel 4.3.5 **Jumlah Jamaah Haji Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Uluwoi**
Table 4.3.5 **Number of Hajj Pilgrims by Age Groups at Uluwoi Subdistrict 2009-2013**

Tahun Year	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-29	0	0	0	0	0
30-39	0	0	0	0	0
40-49	0	0	0	0	0
50-59	0	0	0	0	0
60-69	0	0	0	0	0
70+	0	0	0	0	0

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kolaka
 Source: Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

4.4 Sosial Lainnya/Other Social

Tabel
Table 4.4.1 **Jumlah Jompo dan Penyandang Cacat di Kecamatan Uluwoi**
Number of Elderly and Disable Persons at Uluwoi Subdistrict
2009-2013

Penyandang Cacat <i>Disable Person</i>	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jompo/ <i>Elderly</i>	121	130	421	489	64
Tuna Netra/ <i>Blind</i>	4	0	0	22	22
Tuna Wicara, Rungu, Bisu/ <i>Deaf/Dumb</i>	6	0	0	16	16
Cacat Anggota Badan/ <i>Physically Handycap</i>	4	0	5	18	18
Cacat Mental/ <i>Mentally Handycap</i>	4	0	0	7	6
Eks Penyandang Penyakit Kronis/ <i>Ex-Cronical Disease Patient</i>	0	0	0	3	2

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Kolaka
Source: Social Affairs of Kolaka Regency

Tabel 4.4.2 **Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kecamatan Tinondo**
Table 4.4.2 **Number of Ambulant Social Welfare Issue at Uluwoi Subdistrict 2009-2013**

Jenis Penyandang Kesejahteraan Sosial <i>Ambulant Social Welfare</i>	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Masy. Terasing (KK)/ <i>Isolated Communities</i>	0	723	0	379	379
Anak Terlantar (Dalam Panti)/ <i>Waif</i>	17	0	0	0	0
Keluarga Fakir Miskin/ <i>Poor People</i>	708	3.741	575	562	592
Tuna Susila/ <i>Immoral</i>	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Kolaka
 Source: Social Affairs of Kolaka Regency

PERTANIAN



Agriculture

V. PERTANIAN

Bab ini menyajikan data kegiatan pembangunan pada sektor Pertanian di Uluwoi. Data tersebut meliputi Penggunaan Tanah, Tanaman, Hortikultura (buah-buahan dan sayur-sayuran), Tanaman Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan.

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka bekerja sama dengan Dinas Pertanian.

2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi sawah, padi ladang, dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Kolaka. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan

V. AGRICULTURE

This chapter presents data on development activities of Agriculture sector in Uluwoi. The data include Land Use, Horticultural Crops (fruits and vegetables), Plantation Crops, Livestock, Fisheries and Forestry.

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS Statistics Kolaka Province in cooperation with the Service of Agriculture.*

2. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiply by productivity. Food crops data covers Wetland Paddy, Dryland Paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, Mung bean, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form. Data collection is conducted by sub district area approach in all over Indonesia. Area harvested in each sub district is estimated based on the area harvested in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through*

dilakukan melalui Survei Ubinan dengan menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan)/KSK dan KCD. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui survei ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Metode pengumpulan data produktivitas menggunakan metode pengukuran langsung pada plot ubinan yang berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

3. Penggunaan Tanah

Secara keseluruhan, luas daratan Kecamatan Uluwoi mencapai 688.878 ha, sebagian besar merupakan (digunakan sebagai) hutan negara. Penggunaan lahan diklasifikasikan kedalam 13 kategori yaitu; sawah, tanah pekarangan/ tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tanah tegal/ kebun, tanah ladang/ huma, tanah padang rumput, tanah rawa yang tidak dapat ditanami, tanah tambak/kolam/ tebat dan empang, tanah lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan tanaman kayu-kayuan, tanah hutan negara, tanah perkebunan dan tanah lain-lain.

4. Tanaman Buah-buahan

Data jenis tanaman buah-buahan yang diusahakan di Kecamatan Uluwoi hanya disajikan manga, durian, jeruk,

the Crop Cutting Survey using SUB-S form . The data collection is conducted in every sub round (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD as the enumerator.

The productivity is collected by sampling method through crop cutting survey with household approach. The measurement is conducted directly in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time farmers do harvest.

3. Land Use

Overall, the land area of Uluwoi Subdistrict reached 688.878 ha. The largest land use is state forest. The land use classified into 13 categories, namely: wetland, buildings and surrounding yard, wasteland/ garden, field/ shifting cultivation, meadows, unused swamp, dykes and water ponds, temporarily fallow, wooded land, forest (state forest), estates and other lands.

4. Fruit Plants

There are several of fruit crops that can be presented, namely: mango, durian, lemon, banana,

pisang, pepay, nanas, dan buah lainnya.

papaya, pineapple, and others.

5. Tanaman Sayur-sayuran

Data jenis tanaman sayur-sayuran meliputi bawang merah, cabe, terung, kangkung, kacang panjang, kubis, tomat, petsai, bayam, dan buncis.

5. Vegetables Crops

Vegetables crops data was differentiated consist of red onion, chilli, eggplant, spinach, bean, cabbage, tomato, petsai, spinach, and snaps

6. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

6. Annual fruit and vegetable plants

a. Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.

b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

b. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

7. Luas panen untuk tanaman sayuran : luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

7. Harvested area of vegetables : entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.

a. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of : shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, Chinese radish and red kidney beans.

b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

8. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

9. Tanaman Perkebunan

Sedikitnya terdapat 18 jenis tanaman perkebunan rakyat di Kolaka yaitu: kelapa, kopi, kapuk, lada, pala, cengkeh, jambu mete, kemiri, kakao, enau/aren, kapas rakyat, kelapa sawit, tembakau, asam jawa, pinang, vanili, sagu, dan nilam

Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

b. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah .

8. Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/quarterly.

9. Plantation Crops

There are at least 18 types of plantation crops in Kolaka, namely: coconut, coffee, capok, pepper, nutmeg, clove, cashew nut, candle nut, cocoa, sugar-palm, cotton, palm tree, tamarind, sugarcane, vanilla, sago and patchouli.

Production of estates crops are follows : dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

10. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).

11. Kehutanan. Hutan adalah sebuah kawasan atau suatu area yang luas yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tanaman lainnya. Hutan juga dapat dimaknai sebagai suatu kumpulan tetumbuhan, terutama pepohonan/ kayu-kayuan yang menempati suatu kawasan tertentu.

12. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.

13. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Kabupaten. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam

10. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

11. Forestry. *A forest is an area with a high density of trees and other plants. Forests can also be interpreted as a collection of plants, especially trees / woody that occupies an area.*

12. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Service of Forestry.*

13. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

The designation of forest area in some cases also cover inland

(KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

14. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut :

14. In accordance to the Act on Forestry No. 41/ 1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest, for which is defined as follows :

15. Hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

15. Conservation forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species and their ecosystem.

16. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

16. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

17. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

17. Production forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

18. Hutan konservasi terdiri dari :

18. Conservation forest is divided into :

- a. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

- a. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife

- b. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
- c. Taman Buru (TB).

19. Peternakan, Jenis ternak dikelompokkan menjadi: ternak besar, ternak kecil dan unggas. Di Kecamatan Uluwui, kelompok ternak besar terdiri dari sapi, kerbau dan kuda; Kelompok ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi; dan kelompok unggas terdiri dari ayam kampung, ayam ras dan itik/itik manila.

20. Perikanan, Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.

Sanctuary.

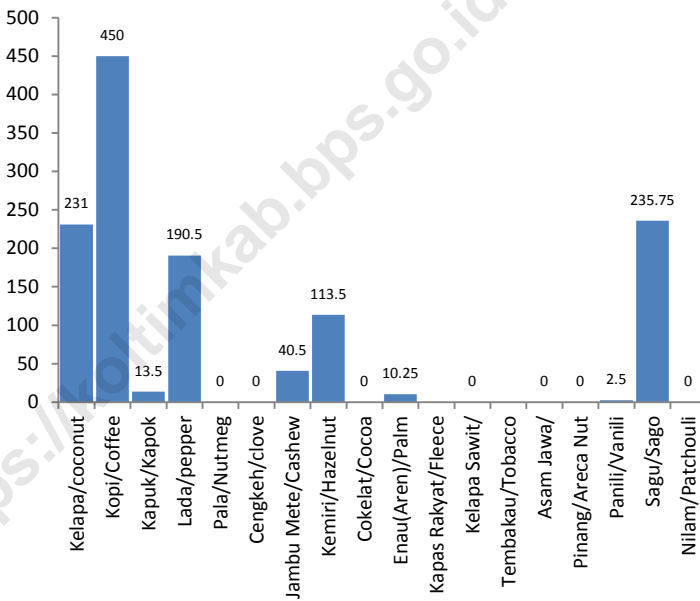
- b. *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA);*
- c. *Game Hunting Park (TB)*

19. Livestock, *Livestock types are grouped into: large cattles, small cattles and fowls. In Uluwui Subdsitric, the large cattles consisting of cows, buffaloes and horses; the small cattles consisting of goats, sheeps and pigs; and fowls consisting of local hens, rustling hans and duck / manila-duck.*

20. Fisheries, *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Service of Fisheries. Fishery statistics are categorized into two : 1) capturefisheries and 2) aquaculture. Capture fisheries are further classified into: marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating net and fish breeding in paddy fields.*

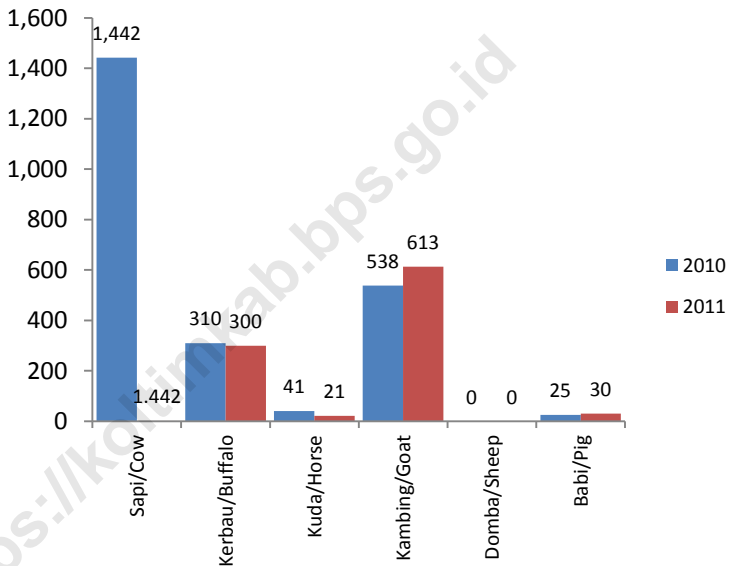
Gambar 5.1

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Uluwoi
*Production of Plantation Crops by Type of Crops at Uluwoi
Subdistrict*
(Ton)
2013



Gambar 5.2

Populasi Ternak Besar di Kecamatan Uluwoi
*Livestock and Poultry Population at Uluwoi Subdistrict
(Ekor/Tail)*
2013



5.1 Penggunaan Tanah/*Land Use*

Tabel
Table 5.1.1 Luas Tanah Menurut Jenis Penggunaannya di Kecamatan Uluwoi
Land Area by Utilization of Uluwoi Subdistrict 2013

Jenis Penggunaan <i>Type of Utilization</i>	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanah Sawah/ <i>Rice Field</i>	1.870	-	-
2. Bangunan/pekarangan <i>Building/Grounds</i>	1.960	-	1.870
3. Tegalan/kebun/ <i>Moor</i>	1.738	-	1.960
4. Ladang/Huma/ <i>Field</i>	2.465	-	1.738
5. Padang Rumput/ <i>Pasture</i>	923	-	2.465
6. Rawa yang tidak ditana- Mi/ <i>Unplanted Marshes</i>	11	-	1.005
7. Tambak/kolam/empang <i>Fishpond</i>	1.095	-	
8. Lahan yang sementara tidak diusahakan/ <i>Uncultivated Land</i>	201.120	-	15,023
9. Hutan Negara/ <i>State Forest</i>	15.023	-	186,066
10. Perkebunan/ <i>Plantation</i>	2.770	-	2.770
11. Lainnya/ <i>Others</i>	850	-	425
12. Hutan Rakyat/ <i>Public Forest</i>	230.458	-	923
Kecamatan Uluwoi <i>Uluwoi Subdistrict</i>	1.870	-	1.870

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Regency

5.2 Tanaman Perkebunan/*Plantation Crop*

Tabel 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Uluwui**
Table 5.2.1 **Area of *Plantation Crops* by Type of Crops at Uluwui Subdistrict (Ha) 2013**

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	2010	2011	2012	2013
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelapa/ <i>Coconut</i>	229	236,50	235,25	231,00
Kopi/ <i>Coffee</i>	564,50	516,50	483,00	450,00
Kapuk/ <i>Kapok</i>	13,50	13,50	13,50	13,50
Lada/ <i>Pepper</i>	111	146,00	169,50	190,50
Pala/ <i>Nutmeg</i>	-	-	0,00	0
Cengkeh/ <i>Clove</i>	0	0	0,00	0
Jambu Mete/ <i>Cashew</i>	74,50	52,50	44,50	40,50
Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	106	115,00	113,50	113,50
Cokelat/ <i>Cocoa</i>	2.160,50	2.270,00	2.313,50	2.450,00
Enau(Aren)/ <i>Palm</i>	9	9,00	10,25	10,25
Kapas Rakyat/ <i>Fleece</i>	-	-	0,00	
Kelapa Sawit/ <i>Palm Tree</i>	-	-	0,00	0
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	-	-	0,00	
Asam Jawa/ <i>Tamarind</i>	-	-	0,00	0
Pinang/ <i>Areca Nut</i>	-	-	0,00	0
Panili/ <i>Vanili</i>	2,25	2,50	2,50	2,50
Sagu/ <i>Sago</i>	172,50	195,00	203,50	235,75
Nilam/ <i>Patchouli</i>	-	-	110,50	0

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka

Source: *Plantation Office of Kolaka Regency*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Uluwoi**
Table 5.2.2 **Production of Plantation Crops by Type of Crops at Uluwoi Subdistrict (Ton) 2013**

Jenis Tanaman Type of Plants	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa/Coconut	181,47	161,31	104,02	164,32
Kopi/Coffee	99,44	80,07	23,39	10,38
Kapuk/Kapok	3,15	0,81	0,16	0,15
Lada/Pepper	13,13	40,20	31,98	19,35
Pala/Nutmeg	-	-	0,00	0
Cengkeh/Clove	0	0	0,00	0
Jambu Mete/ Cashew	5,08	0,45	0,33	0
Kemiri/Hazelnut	27,52	14,94	2,20	1,33
Cokelat/Cocoa	1.000,91	1.000,00	1.388,41	1.629,82
Enau(Aren)/Palm	1,99	1,17	2,09	4,00
Kapas Rakyat/ Fleece	-	-	0,00	
Kelapa Sawit/ Palm Tree	-	-	0,00	0
Tembakau/ Tobacco	-	-	0,00	
Asam Jawa/ Tamarind	-	-	0,00	0
Pinang/ Areca Nut	-	-	0,00	0
Panili/Vanili	0	0	0,00	0
Sagu/Sago	916,53	530,92	582,43	174,98
Nilam/Patchouli	-	-	92,40	0

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka
 Source: Plantation Office of Kolaka Regency

5.3 Peternakan/*Animal Husbandry*

Tabel 5.3.1 **Populasi Ternak dan Unggas di Kecamatan Uluwoi**
Table 5.3.1 **Livestock and Poultry Population at Uluwoi Subdistrict (Ekor/Tail) 2013**

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ternak/Livestock					
a. Sapi/ <i>Cow</i>	1.307	1.373	1.442	1.442	1.281
b. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	51	260	310	300	13
c. Kuda/ <i>Horse</i>	126	81	41	21	34
d. Kambing/ <i>Goat</i>	426	448	538	613	169
e. Domba/ <i>Sheep</i>	0	0	0	0	0
f. Babi/ <i>Pig</i>	0	0	25	30	42
Unggas/Poultry					
a. Ayam/ <i>Chicken</i>	48.733	53.996	80.994	93.143	96.869
b. Itik/ <i>Duck</i>	7.438	7.535	10.172	12.000	12.240

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
 Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Regency

Tabel 5.3.2 **Populasi Ternak dan Unggas yang Dipotong di Kecamatan Uluwoi**
Table 5.3.2 **Population of Slaughtered Livestock and Poultry at Uluwoi Subdistrict (Ekor/Tai) 2013**

Jenis Tanaman Type of Plants	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ternak/Livestock					
a. Sapi/Cow	96	160	552	216	192
b. Kerbau/ Buffalo	3	0	0	7	0
c. Kuda/Horse	0	0	14	3	5
d. Kambing/Goat	221	224	269	337	70
e. Domba/Sheep	0	0	0	0	0
f. Babi/Pig	0	0	13	12	17
Unggas/Poultry					
a. Ayam/Chicken	73.099	10.000	40.497	51.229	53.278
b. Itik/Duck	7.214	4.521	6.103	7.200	7.344

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
 Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Regency

Tabel 5.3.3 **Produksi Daging Ternak dan Unggas di Kecamatan Uluwoi**
Table 5.3.3 **Production Meat of Livestock and Poultry Population at Uluwoi Subdistrict (Kg) 2013**

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ternak/Livestock					
a. Sapi/ <i>Cow</i>	7.680	27.400	77.405	36.839	7.812
b. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	3	0	1.200	1.450	0
c. Kuda/ <i>Horse</i>	0	0	2.050	400	215
d. Kambing/ <i>Goat</i>	3.315	2.800	3.363	4.049	840
e. Domba/ <i>Sheep</i>	0	0	0	0	0
f. Babi/ <i>Pig</i>	0	0	1.155	370	510
Unggas/Poultry					
c. Ayam/ <i>Chicken</i>	46.783	84.700	34.301	43.545	45.287
d. Itik/ <i>Duck</i>	5.266	5.470	7.385	8.641	8.814

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
 Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Regency

Tabel
Table

5.3.4

Produksi Telur Unggas di Kecamatan Uluwoi
Production Egg of Poultry Population at
Uluwoi Subdistrict
(Kg)
2013

Tahun Year	Ayam Kampung Non Purebred Chicken	Ayam Ras Purebred Chicken	Itik Duck	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2007	80.454	0	6.490	86.944
2008	20.066	0	33.153	53.219
2009	20.467	0	34.809	55.276
2010	34.017	0	42.497	76.514
2011	51.026	0	57.370	108.396
2012	58.680	0	67.680	126.360
2013	45.287	0	8.813	54.100

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Regency

5.4 Perikanan/*Fishery*Tabel
Table

5.4.1

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut dan
 Budidaya Perikanan di Kecamatan Uluwoi
*Production of Fisheries Sea and Aquaculture
 Fisheries at Uluwoi Subdistrict
 2013*

Tahun Year	Perikanan Laut/ <i>Fisheries Sea</i>		Budidaya Perikanan/ <i>Aquaculture Fisheries</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000 Rp/IDR)	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000 Rp/IDR)	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000 Rp/IDR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2007	0	0	11,74	176	11,74	176
2008	0	0	29,53	312.867	29,53	312.867
2009	0	0	45,95	440.450	45,95	440.450
2010	0	0	29,49	361.650	29,49	361.650
2011	0	0	524	10.480.000	524	10.480.000
2012	0	0	641	12.177.100	641	12.177.100
2013	0	0	627	11.911.100	627	11.911.100

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kolaka
 Source: *Marine and Fisheries Office of Kolaka Regency*

Tabel 5.4.2 **Produksi dan Nilai Produksi Budidaya Perikanan dan Perikanan Darat di Kecamatan Uluwoi**
Table 5.4.2 **Production and Production Value of Aquaculture and Inland Fisheries at Uluwoi Subdistrict**
2013

Tahun Year	Perairan Umum		Tambak	
	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000 Rp/IDR)	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000 Rp/IDR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	17,20	127.917	0	0
2009	31,10	217.700	0	0
2010	14,40	135.300	0	0
2011	20,3	162.400	0	0
2012	27,2	217.600	0	0
2013	0,00	0,00	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Tahun Year	Kolam		Jumlah	
	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000 Rp/IDR)	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000 Rp/IDR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	12,33	184.950	29,53	312.867
2009	14,85	222.750	45,95	440.450
2010	15,09	226.350	29,49	361.650
2011	524,0	10.48.000	544,3	10.642.400
2012	640,9	12.177.100	668	12.394.700
2013	626,9	11.911.100	626,9	11.911.100

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kolaka
 Source: Marine and Fisheries Office of Kolaka Regency

5.5 Kehutanan/*Forestry*

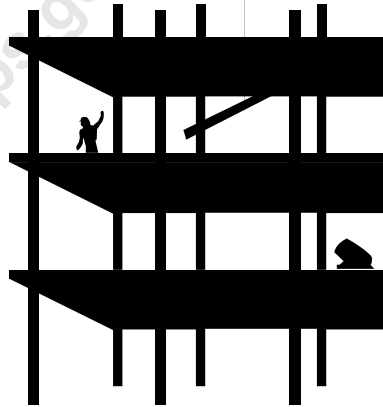
Tabel 5.5 Luas Kawasan Hutan yang Ditetapkan di
Table *Area of Defined Forest at Uluwoi*
 Subdistrict
 (Ha)
 2007-2013

Tahun/ <i>Year</i>	Luas/ <i>Area</i>
(1)	(2)
2007	36.231,00
2008	36.231,00
2009	32.235,00
2010	32.235,00
2011	32.235,00
2012	24.857,44
2013	24.857,44

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Kolaka

Source: *Office Forestry of Kolaka Regency*

Industri & Energi



Manufacturing, Mining & Quarrying,

VI. PERINDUSTRIAN DAN ENERGI

Bab ini menyajikan data serta ulasan secara ringkas hasil kegiatan pembangunan pada sektor Listrik di Kecamatan Uluiwoi.

PENJELASAN TEKNIS

6.1 Energi

Masyarakat Uluiwoi menggunakan tenaga listrik atau penerangan listrik pada umumnya diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), sedangkan masyarakat pedesaan yang tidak terjangkau dengan jaringan listrik dari PLN menggunakan tenaga listrik non PLN dan lampu minyak tanah.

Pembangunan perlistrikan di Uluiwoi dikelola oleh Perusahaan Listrik Negara. Tabel tersebut menunjukkan bahwa hampir di setiap desa/kelurahan di Uluiwoi sudah menggunakan listrik.

VI. INDUSTRY AND ENERGY

This chapter presents the data and briefly reviews the results of development activities in the Electricity sector in Uluiwoi Subdistrict.

TECHNICAL NOTES

613 Energy

Uluiwoi communities use electricity or electric lighting in general obtained from the State Electricity Company (PLN), while rural communities are not reached by electricity network using non-PLN electricity and kerosene lamps.

The construction of electricity in Uluiwoi, which is managed by the State Electricity Company. The table shows that almost in each villages/urban villages in Uluiwoi was using electricity.

6.1 Listrik/*Electricity*

Table
Table 6.1 **Jumlah Pelanggan Listrik di Kecamatan Uluwoi**
Number of Customers Electricity in Uluwoi Subdistrict
2013

Tahun/ Year	Jumlah pelanggan/ Number of Customers
(1)	(2)
2007*)	735
2009*)	860
2010*)	862
2011	883
2012	-
2013	993

Sumber: PT PLN Ranting Kolaka

Source: PLN Branch Kolaka

Keterangan : *) Data masih bergabung dengan Kecamatan Mowewe dan Kecamatan Tinondo

Note : *) Data is Joined by Subdistrict of Mowewe and Subdistrict of Tinondo.

Sensus Ekonomi
dilaksanakan pada
tahun berakhiran "6"

Sensus Penduduk
dilaksanakan pada
tahun berakhiran "0"

DATA
MENCERDASKAN BANGSA

Sensus Pertanian
dilaksanakan pada
tahun berakhiran "3"



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka
Jln pahlawan no.75 Kolaka
Homepage : Kolakakab.bps.go.id